



## LAPORAN AKHIR

# PERENCANAAN PROGRAM EKOWISATA TUMBUHAN DI TAMAN WISATA ALAM GUNUNG PAPANDAYAN

**RIZKA NAMIRA NURMALIA**



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies



**PROGRAM STUDI EKOWISATA  
SEKOLAH VOKASI  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2022**

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



## PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA LIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir “Perencanaan Program Ekowisata Tumbuhan di Taman Wisata Alam Gunung Papandayan” adalah karya saya dengan arahan dosen pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2022

Rizka Namira Nurmalia  
J3B919176



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University

Hak Cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



## RINGKASAN

**RIZKA NAMIRA NURMALIA.** Perencanaan Program Ekowisata Tumbuhan di Taman Wisata Alam Gunung Papandayan (*Plant Ecotourism Program Planning in Papandayan Mountain Nature Tourism Park*). Dibimbing oleh **HELIANTHI DEWI.**

Destinasi Wisata Taman Wisata Alam Gunung Papandayan (TWAGP) banyak menyuguhkan potensi alam yang indah. Pemanfaatan kawasan TWAGP untuk tujuan ekowisata yang berbasis tumbuhan hutan masih belum banyak dilakukan. Sumberdaya alam berbasis tumbuhan hutan menjadi salah satu daya tarik sekaligus dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, seperti tumbuhan sebagai penghasil obat, penghasil kerajinan serta tumbuhan yang digunakan sebagai upacara adat. Perencanaan tugas akhir pada kawasan TWAGP bertujuan untuk menginventarisasi potensi sumberdaya ekowisata tumbuhan di kawasan TWAGP, mengidentifikasi potensi unggulan flora di TWAGP berdasarkan preferensi pengunjung, pengelola, masyarakat dan mengidentifikasi kesiapan masyarakat dan pengelola serta, menyusun program ekowisata tumbuhan serta merencanakan luaran berupa media promosi poster dan *booklet*.

Proses pengambilan data untuk merancang perencanaan program ekowisata tumbuhan di TWAGP, terdapat beberapa metode yang digunakan dalam perencanaan tersebut. Metode yang digunakan yaitu observasi langsung, metode jelajah, wawancara serta kuesioner. Metode jelajah dilakukan dengan cara mengamati tumbuhan pada kanan kiri jalur pendakian yang terlihat pada jarak 10 m. Teknik tersebut juga dibantu dengan menggunakan *GPS* untuk menentukan titik koordinat. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di lapangan dengan menggunakan cara metode jelajah pada jalur pendakian, telah didapatkan 51 jenis tumbuhan yang berpotensi untuk dijadikan program ekowisata tumbuhan di TWAGP. Jenis tumbuhan yang ditemukan pada kawasan tersebut beragam jenisnya mulai dari tumbuhan endemik, tumbuhan langka, tumbuhan jenis paku, tumbuhan jenis rumput, tumbuhan jenis aromatik, tumbuhan obat, tumbuhan jenis pohon, tumbuhan hias, tumbuhan pakan ternak, tumbuhan penghasil pangan, tumbuhan penghasil bahan pewarna, tumbuhan penghasil kayu bakar, tumbuhan berusia tua dan yang lainnya. Jenis-jenis tumbuhan yang ditemukan tersebut dapat berpotensi untuk dijadikan program ekowisata tumbuhan di TWAGP. Jenis tumbuhan yang paling banyak dijumpai pada TWAGP ini selama jalur pendakian yaitu tumbuhan endemik, tumbuhan jenis paku, tumbuhan penghasil pangan, tumbuhan jenis rumput dan tumbuhan pakan ternak. Data pengunjung, pengelola dan masyarakat diambil dengan cara menyebarkan kuesioner. Jumlah responden pengunjung dan masyarakat sebanyak 30 responden yang dipilih secara *purposive sampling*. Sasaran responden pengunjung yaitu yang memiliki minat terhadap program ekowisata tumbuhan di TWAGP dan sasaran responden masyarakat yaitu yang masih memanfaatkan tumbuhan di kawasan TWAGP. Adapun jumlah responden pengelola adalah sebanyak 10 responden yang juga dipilih secara *purposive sampling*, yaitu responden merupakan wakil dari masing-masing divisi, manajer operasional, staff kantor, pengembang serta pengawas lapangan. Penyebaran kuesioner dilakukan untuk mengetahui persepsi dan preferensi pengunjung serta kesiapan pengelola dan masyarakat. Penilaian potensi unggulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



flora dilakukan oleh asesor yang merupakan seorang ahli mengenai tumbuhan-tumbuhan yang ada di TWAGP.

Berdasarkan hasil analisis data inventarisasi tumbuhan, penyebaran kuesioner pengunjung, pengelola dan masyarakat telah didapatkan lima potensi unggulan flora untuk program ekowisata tumbuhan. Potensi unggulan flora yang telah didapatkan yaitu tumbuhan hias, tumbuhan obat, tumbuhan endemik, tumbuhan langka dan tumbuhan aromatik. Program ekowisata tumbuhan yang dirancang memiliki konsep yaitu dengan memperhatikan penilaian tertinggi dalam indikator penilaian potensi unggulan flora. Berdasarkan penilaian tertinggi dalam indikator aksesibilitas pada tumbuhan obat dan juga keahlian masyarakat dalam membuat ramuan obat, serta pengelola yang dapat meningkatkan daya tarik pengunjung, dibuatlah perencanaan program harian ekowisata tumbuhan obat. Rancangan tersebut diberi judul “Aksi Mengolah Obat”. Program yang dirancang harus dapat memberikan pengalaman mengenai ekowisata tumbuhan obat serta bermanfaat bagi berbagai pihak. Berdasarkan penilaian tertinggi dalam indikator aksesibilitas pada tumbuhan obat, keindahan tumbuhan hias dan endemik, langka tumbuhan langka serta keunikan tumbuhan aromatik dan kesiapan dari pengelola juga masyarakat, dibuatlah program ekowisata tumbuhan dengan judul program bermalam “Tumbuh Berkembang di Alam Bebas”. Pada program “Tumbuh Berkembang di Alam Bebas” ini dibuat agar dapat memberikan pengalaman di alam bebas serta dapat mempelajari dan mengamati tumbuhan secara langsung.

**Kata Kunci :** Ekowisata, Media Promosi, Program, Taman Wisata Alam Gunung Apandayan (TWAGP), Tumbuhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.





## ABSTRAK

Taman Wisata Alam Gunung Papandayan (TWAGP) merupakan kawasan konservasi yang berarti sumberdaya pada kawasan tersebut harus dilindungi. Maka dari itu perencanaan program ekowisata tumbuhan di TWAGP diperlukan agar pengunjung dapat tetap menikmati sumberdaya flora tanpa merusak kawasan dan tetap menjaga kelestariannya. Tujuan dari kegiatan tugas akhir yaitu menginventarisasi potensi sumberdaya ekowisata tumbuhan di TWAGP, mengidentifikasi potensi unggulan ekowisata tumbuhan di TWAGP berdasarkan preferensi pengunjung, pengelola, masyarakat dan mengidentifikasi kesiapan masyarakat dan pengelola serta menyusun program ekowisata tumbuhan di TWAGP dan merancang luaran (*output*) berupa media promosi poster dan *booklet* mengenai ekowisata tumbuhan di TWAGP. Kegiatan dilaksanakan pada bulan April-Juni 2022. Kegiatan dilakukan dengan metode observasi langsung, metode jelajah, wawancara serta kuesioner. Kuesioner yang disebarakan kepada pengunjung dan masyarakat yaitu 30 responden serta kuesioner pengelola 10 responden. Teknik yang digunakan dalam menentukan responden adalah *purposive sampling*. Sasarannya yaitu pengunjung yang memiliki minat terhadap program ekowisata tumbuhan di TWAGP. Terdapat 51 jenis tumbuhan yang ditemukan, dengan potensi unggulan flora tertinggi yaitu tumbuhan obat, tumbuhan hias, tumbuhan endemik, tumbuhan langka dan tumbuhan aromatik. Potensi unggulan flora tersebut yang nantinya akan dijadikan sebuah program ekowisata tumbuhan di TWAGP. Berdasarkan kegiatan yang ingin dilakukan oleh pengunjung, durasi waktu kegiatan yang diinginkan dan tumbuhan yang ingin dipelajari dalam program ekowisata tumbuhan serta aspek kesiapan pengelola dan masyarakat dibuatlah program ekowisata tumbuhan. Program ekowisata tumbuhan yang dirancang yaitu sebanyak dua buah. Program ekowisata tumbuhan terdiri dari program harian aksi mengolah obat dan program bermalam tumbuh berkembang di alam bebas.

**Kata Kunci :** Ekowisata, Media Promosi, Program, Taman Wisata Alam Gunung Papandayan (TWAGP), Tumbuhan

## ABSTRACT

*Mount Papandayan Natural Tourism Park is a conservation area which means that the resources in the area must be protected. Therefore, it is necessary to plan a plant ecotourism program at Mount Papandayan Natural Tourism Park so that visitors can continue to enjoy flora resources without destroying the area and maintaining its sustainability. The purpose of the final project is to inventory the potential of plant ecotourism resources in Mount Papandayan Natural Tourism Park, identify the superior potential of plant ecotourism in Mount Papandayan Natural Tourism Park, develop a plant ecotourism program at Mount Papandayan Natural Tourism Park and design outputs in the form of promotional media for posters and booklets about plant ecotourism in Mount Papandayan Natural Tourism Park. The activity was carried out in April-June 2022. The activity was carried out using direct observation methods, exploring methods, interviews and questionnaires. Questionnaires distributed to visitors and the public are 30 respondents and the questionnaire manager is 10 respondents.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



*The technique used in determining the respondents is purposive sampling. The target is visitors who have an interest in the plant ecotourism program at Mount Papandayan Natural Tourism Park. There were 51 species of plants found, with the highest potential flora, namely medicinal plants, ornamental plants, endemic plants, rare plants and aromatic plants. The superior potential of the flora will later be used as a plant ecotourism program at Mount Papandayan Natural Tourism Park. Based on the activities that visitors want to do, the duration of the desired activity and the plants to be studied in the plant ecotourism program as well as aspects of the readiness of managers and the community, a plant ecotourism program is made. There are two plant ecotourism programs designed. The plant ecotourism program consists of a daily action program to process drugs and an overnight program to grow and develop in the wild.*

**Keywords :** Ecotourism, Mount Papandayan Natural Tourism Park, Plants, program, Promotional Media



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

© Hak Cipta Milik IPB Tahun 2022  
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



# PERENCANAAN PROGRAM EKOWISATA TUMBUHAN DI TAMAN WISATA ALAM PAPANDAYAN

**RIZKA NAMIRA NURMALIA**



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Laporan Akhir

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Ahli Madya pada

Program Studi Ekowisata

**PROGRAM STUDI EKOWISATA  
SEKOLAH VOKASI  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2022**

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.





**Judul Laporan** : Perencanaan Program Ekowisata Tumbuhan di Taman Wisata Alam Gunung Papandayan  
**Nama NIM** : Rizka Namira Nurmalia : J3B919176

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Disetujui oleh

Perimbing:  
Dr. Melianthi Dewi, S.Hut., M.Si.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:  
Karna Sofiantina Rahayu, S.I.Kom, M.Par, MTHM  
NPI 201807198501202001  
Dekan Sekolah Vokasi:  
Dr. Ir. Arief Darjanto, M.Ec  
NIP 1961061819861001

  

Bogor Agricultural University

Tanggal Ujian:  
08 Agustus 2022

Tanggal Lulus: 12 AUG 2022

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.